

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan bagaimana suatu penelitian dilakukan dengan menggunakan metode tertentu. Sanusi (2011:13) mengatakan “desain penelitian merupakan gambaran secara singkat tentang metode penelitian yang digunakan”. Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif verifikatif yang bersifat menggambarkan serta menjelaskan. Menurut Sanusi (2011:13), “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang disusun dalam rangka memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi yang berasal dari subjek atau objek penelitian”. Sedangkan metode verifikatif menurut Arikunto (2010: 8), yaitu “Pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data di lapangan”. Dengan demikian, metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran *return* saham yang dihasilkan saat sebelum dan sesudah pengumuman *stock split* pada perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI periode 2010-2014. Kemudian metode verifikatif dalam penelitian ini digunakan untuk menguji perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah pengumuman *stock split* pada perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI periode 2010-2014.

B. Operasionalisasi Variabel

Menurut Sekaran (2011:115) “variabel adalah apapun yang dapat membedakan atau membawa variasi pada nilai”. Nilai bisa berbeda pada berbagai waktu untuk objek atau orang yang sama, atau pada waktu yang sama untuk objek atau orang yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti ingin menganalisis perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah pengumuman *stock split* pada perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI periode 2010-2014.

Dalam penelitian ini yang merupakan variabel adalah *return* saham. *Return* saham menurut Jogiyanto (2010:199) “merupakan hasil yang diperoleh

dari investasi?”. *Return* dapat berupa *return* realisasi yang sudah terjadi maupun *return* ekspektasi yang belum terjadi namun diharapkan akan terjadi di masa mendatang. *Return* realisasi merupakan *return* yang sudah terjadi yang dihitung berdasarkan data historis.

Return saham dalam penelitian ini dilihat melalui perhitungan *return* harian, berupa selisih harga saham sekarang dengan harga saham sebelumnya. Data harga saham yang digunakan adalah harga saham harian yaitu 7 hari sebelum *stock split* dan 7 hari setelah *stock split*. Harga saham yang digunakan adalah harga saham penutupan (*closing price*).

Return saham harian dapat dihitung dengan rumus berikut ini (Jogiyanto, 2010:206):

$$Ri_t = \frac{Pi_t - Pi_{t-1}}{Pi_{t-1}}$$

Keterangan :

Ri_t = *return* sesungguhnya yang terjadi untuk sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

Pi_t = harga saham harian sekuritas i pada periode t

Pi_{t-1} = harga saham harian sekuritas i pada periode t-1

Berdasarkan uraian di atas, operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
<i>Return</i> saham	<i>Return</i> saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Terdiri dari <i>return</i> realisasi dan <i>return</i> ekspektasi (Jogiyanto, 2010:199).	$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$ (Jogiyanto, 2010:206)	Rasio

Sumber : data yang telah diolah

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2014:148), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan *go public* yang melakukan *stock split* di BEI pada tahun 2010-2014, yang terdiri dari 53 perusahaan, yaitu:

Tabel 3.2
Daftar Nama Perusahaan Populasi Penelitian

No.	Nama Perusahaan	No.	Nama Perusahaan
1	Resource Alam Indonesia Tbk	28	Kresna Graha Sekurindo Tbk
2	Ciputra Development Tbk	29	BFI Finance Indonesia Tbk
3	Tunas Redean Tbk	30	Surya Toto Indonesia Tbk
4	Intiland Development Tbk	31	Pudjadi And Sons Tbk
5	Darya - Varia Laboratoria Tbk	32	Indosiar Karya Media Tbk
6	Charoen Pokphan Indonesia Tbk	33	Kalbe Farma Tbk
7	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	34	Surya Citra Media Tbk
8	London Sumatera Plantation Tbk	35	Ace Hardware Indonesia Tbk
9	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	36	Berlina Tbk
10	Intraco Penta Tbk	37	Japfa Comfeed Tbk
11	Malindo Feedmill Tbk	38	Summarecon Agung Tbk
12	Pan Brothers Tbk	39	Arwana Citra Mulia Tbk
13	Astra Otopart Tbk	40	Sarana Menara Nusantara Tbk
14	Surya Semesta Internusa Tbk	41	Sumber Alfaria Trijaya Tbk
15	Capitalinc Investment Tbk	42	Jaya Real Property Tbk
16	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	43	Telekomunikasi Indonesia Tbk
17	Metro Realty Tbk	44	Sepatu Bata Tbk
18	Central Omega Resources Tbk	45	Jaya Konstruksi Tbk
19	Pool Advista Indonesia Tbk	46	Modernland Realty Tbk
20	Petrosea Tbk	47	Nipress Tbk
21	Pakuwon Jati Tbk	48	Nippon Indosari Corpindo Tbk
22	Hero Supermarket Tbk	49	Alumindo Light Metal Industry Tbk
23	Astra International Tbk	50	Indal Aluminium Industry Tbk
24	Indomobil Sukses International Tbk	51	Surya Toto Indonesia Tbk
25	Indospring Tbk	52	Centris Multipersada Pratama Tbk
26	Modern Internasional Tbk	53	Multi Bintang Indonesia Tbk
27	Central Omega Resources Tbk		

Sumber : www.finance.yahoo.com (data diolah). Data diambil pada tanggal 5 Oktober 2015.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2014:149), “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2014:156), “*purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu”. Adapun kriteria-kriteria pengambilan sampel sebagai berikut :

- a. Perusahaan terdaftar di BEI sampai dengan tahun 2014
- b. Perusahaan yang melakukan *stock split* di tahun 2010-2014.
- c. Tidak melakukan *corporate action* lain seperti *stock dividend*, *cash dividend*, *right issue*, *bonus share*, waran atau pengumuman lain yang secara langsung dapat mempengaruhi likuiditas saham pada waktu pengumuman *stock split* atau pada periode sekitar pengumuman *stock split*.
- d. Sampel saham yang dipilih aktif diperdagangkan minimal 7 hari sebelum dan 7 hari sesudah *stock split*.
- e. Perusahaan yang datanya tersedia secara lengkap untuk kebutuhan analisis.

Tabel 3.3
Penyaringan Sampel

No	Tahun	Sampel Awal	Sampel Akhir	Keterangan
1	2010	6	4	1 tidak aktif diperdagangkan 1 mengeluarkan waran
2	2011	12	9	1 mengeluarkan waran 1 tidak aktif diperdagangkan 1 tidak tersedia data yang lengkap
3	2012	18	12	3 mengeluarkan waran 1 mengeluarkan <i>cash dividend</i> dan saham bonus 1 tidak aktif diperdagangkan 1 mengalami <i>delisting</i>
4	2013	12	10	1 melakukan <i>cash dividend</i> dan saham bonus 1 tidak aktif diperdagangkan
5	2014	5	3	1 tidak aktif diperdagangkan 1 melakukan <i>cash dividend</i>
Total		53	38	

Sumber : web.ksei.co.id, www.finance.yahoo.com (data diolah). Data diambil pada tanggal 12 November 2015.

Jumlah perusahaan *go public* yang melakukan *stock split* di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010-2014 adalah 53 perusahaan. Terdapat 15 perusahaan yang tidak dapat diikutsertakan dalam penelitian karena perusahaan tersebut tidak memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Sehingga diperoleh sebanyak 38 perusahaan yang memenuhi kriteria dan menjadi sampel penelitian.

Berikut ini adalah tabel daftar nama perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini, antara lain :

Tabel 3.4
Daftar Nama Perusahaan Sampel Penelitian

No.	Nama Perusahaan	No.	Nama Perusahaan
1	Ciputra Development Tbk	20	BFI Finance Indonesia Tbk
2	Tunas Redean Tbk	21	Surya Toto Indonesia Tbk
3	Darya - Varia Laboratoria Tbk	22	Kalbe Farma Tbk
4	Charoen Pokphan Indonesia Tbk	23	Surya Citra Media Tbk
5	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24	Ace Hardware Indonesia Tbk
6	London Sumatera Plantation Tbk	25	Berlina Tbk
7	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	26	Japfa Comfeed Tbk
8	Intraco Penta Tbk	27	Arwana Citra Mulia Tbk
9	Malindo Feedmill Tbk	28	Sarana Menara Nusantara Tbk
10	Astra Otopart Tbk	29	Sumber Alfaria Trijaya Tbk
11	Surya Semesta Internusa Tbk	30	Jaya Real Property Tbk
12	Capitalinc Investment Tbk	31	Telekomunikasi Indonesia Tbk
13	Jasuindo Tiga Perkasa Tbk	32	Jaya Konstruksi Tbk
14	Petrosea Tbk	33	Modernland Realty Tbk
15	Pakuwon Jati Tbk	34	Nipress Tbk
16	Hero Supermarket Tbk	35	Nippon Indosari Corpindo Tbk
17	Astra International Tbk	36	Alumindo Light Metal Industry Tbk
18	Indomobil Sukses International Tbk	37	Indal Aluminium Industry Tbk
19	Modern Internasional Tbk	38	Centris Multipersada Pratama Tbk

Sumber : www.finance.yahoo.com (data diolah). Data diambil pada tanggal 5 Oktober 2015.

D. Teknik dan Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *event study*. “*Event study* adalah studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa (*event*) yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman” (Jogiyanto, 2010:392).

Penelitian ini menggunakan teknik *event study* untuk menganalisis perbedaan *return* saham sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana reaksi pasar terhadap pengumuman *stock split*, apakah informasi *stock split* memberikan sinyal yang positif bagi investor atau sebaliknya. Reaksi pasar ditunjukkan oleh perubahan harga saham perusahaan yang melakukan *stock split*. Reaksi ini kemudian diukur dengan menggunakan *return* saham sebagai nilai perubahan harga.

Beberapa langkah yang perlu dilakukan saat menggunakan metode *event study* menurut Kritzman (1994) dalam Manda (2010:33), yaitu:

1. Menentukan event yang akan menjadi obyek penelitian

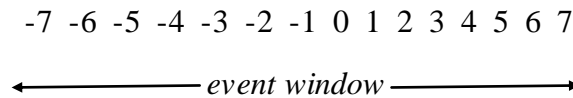
Event yang akan menjadi objek penelitian dapat berupa *corporate action* seperti merger dan akuisisi, *right issue*, pengumuman laba, pengumuman deviden, *stock split*, ataupun event lainnya seperti pemilihan umum, serangan teroris, bencana alam, dan lain-lain. Adapun event dalam penelitian ini adalah peristiwa *stock split*.

2. Menentukan periode penelitian dalam suatu event window

Berdasarkan penelitian empiris yang telah dilakukan, para peneliti menggunakan periode penelitian yang berbeda-beda. Semakin panjang periode penelitian yang digunakan maka semakin banyak hal yang bisa dilihat, namun hasil kesimpulannya dapat menjadi bias karena terpengaruh oleh peristiwa lainnya seperti *corporate action* lain yang dilakukan perusahaan, event ekonomi ataupun politik yang dapat mempengaruhi pergerakan harga saham. Periode pengamatan (*event window*) yang digunakan dalam penelitian ini adalah 15 hari, yang terdiri atas 7 hari sebelum pengumuman *stock split* ($t-7$),

7 hari setelah pengumuman *stock split* ($t+7$) dan pada saat pengumuman yang disebut dengan *event day* (t).

Gambar periode pengamatan (*event window*) adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Periode Pengamatan (*event window*)

3. Menentukan kriteria tertentu yang diperlukan dalam *event study*

Penentuan kriteria tersebut dapat berupa data yang diperlukan serta menentukan sampel yang akan diteliti. Selain itu, jumlah sampel yang akan diteliti juga harus memenuhi standar dimana umumnya sampel penelitian minimal 30. Semakin banyak sampel yang digunakan maka penelitian akan semakin baik.

4. Mendesain pengujian *frame-work*

Dalam hal ini diperlukan penentuan hipotesis yang akan diuji serta teknik pengujian statistik yang diperlukan guna mendapatkan hasil penelitian.

5. Melakukan pengukuran diperlukan untuk dapat menilai pengaruh dari event

Pengukuran untuk variabel yang diperlukan dalam penelitian ini adalah menghitung nilai *return* saham, yaitu selisih antara harga saham periode saat ini (P_t) dengan harga saham pada periode sebelumnya (P_{t-1}).

6. Melakukan analisis pengaruh event yang diteliti

Melakukan pengujian statistik untuk menganalisis pengaruh event selama periode penelitian serta menganalisis penyebab pengaruh dari event tersebut.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sekaran (2011:77) :

Data sekunder adalah data yang telah ada dan tidak perlu dikumpulkan sendiri oleh peneliti, beberapa sumber data sekunder antara lain buletin statistik, publikasi pemerintah, informasi yang dipublikasikan dari dalam atau luar perusahaan, data yang tersedia dari penelitian sebelumnya, studi kasus dan dokumen perusahaan, data *online*, situs *web* dan internet.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan data dan dokumen yang sudah ada serta berhubungan

dengan variabel penelitian. Pada penelitian ini, data diperoleh dari akses langsung pada *website* resmi diantaranya www.idx.com, www.sahamok.com, www.finance.yahoo.com, dan web.ksei.co.id. Data yang diambil berupa harga saham harian (*closing price*) dari masing-masing perusahaan yang melakukan *stock split*, serta jadwal aksi korporasi yang dilakukan perusahaan.

E. Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

1. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa pengumpulan dan pengelolaan data guna menafsir data yang telah diperoleh dari laporan keuangan. Menurut Sanusi (2011: 115) “Teknik analisis data adalah mendeskripsikan teknik analisis apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan, termasuk pengujiannya”. Tujuan analisis data ini adalah untuk menyederhanakan atau mengubah data ke dalam bentuk yang lebih sederhana agar lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

a. Analisis Deskriptif

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2013:199), “statistik deskriptif mendeskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Statistik deskriptif dapat digunakan bila peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel, dan tidak ingin membuat kesimpulan yang populasi dimana sampel diambil. Yang termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, perhitungan modus, median, mean, desil, persentil, deviasi.

Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan terlebih dahulu sebelum menghitung analisis deskriptif adalah sebagai berikut :

- a. Menghitung *return* saham, untuk mengetahui perbandingan antara harga saham sekarang dengan harga saham sebelumnya.

Adapun rumus *return* saham adalah :

$$Ri_t = \frac{Pi_t - Pi_{t-1}}{Pi_{t-1}}$$

(Jogiyanto, 2010:206)

Keterangan :

Ri_t = *return* realisasi yang terjadi untuk sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t

Pi_t = harga saham harian sekuritas i pada periode t

Pi_{t-1} = harga saham harian sekuritas i pada periode t-1

- b. Setelah perhitungan *return* masing-masing saham periode 7 hari sebelum dan 7 hari sesudah *stock split* diketahui, maka kemudian dihitung rata-rata *return* saham dengan menggunakan rumus :

$$RRi_t = \frac{\sum_{i=1}^k Ri_{i,t}}{k}$$

Keterangan :

RRi_t = rata-rata *return* realisasi pada hari ke-t

$Ri_{i,t}$ = jumlah *return* realisasi untuk sekuritas ke-i pada hari ke-t

k = jumlah sekuritas yang terpengaruh oleh pengumuman peristiwa

b. Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2014:271) “Uji normalitas dilakukan karena statistik yang digunakan adalah statistik parametris dengan jenis data rasio sehingga perlu dilakukan uji normalitas”. Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hipotesis dilakukan, maka terlebih dulu akan dilakukan pengujian normalitas data.

Dalam hal ini peneliti menggunakan metoda uji statistik *Kolmogorov-smirnov* untuk mendeteksi normalitas data. Uji *kolmogorov-smirnov* merupakan uji kesesuaian antara frekuensi hasil pengamatan dengan frekuensi yang diharapkan yang tidak memerlukan anggapan tertentu tentang bentuk distribusi populasi dari suatu sampel (Sugiyono dan Susanto, 2015:194). Uji statistik *kolmogorov-smirnov* berfungsi untuk mengetahui apakah data berdistribusi

normal atau tidak. Uji *kolmogorov-smirnov* dipilih karena lebih peka untuk mendeteksi normalitas data dibandingkan pengujian dengan menggunakan grafik. Hal itu dapat diketahui dengan melihat signifikansi data tersebut.

Dasar pengambilan keputusan dapat dilakukan berdasarkan hipotesis sebagai berikut :

H_0 : data berdistribusi normal

H_a : data tidak berdistribusi normal

Pendekatan ini menggunakan tingkat signifikansi (α) sebesar 5% atau 0,05. Jika signifikansi lebih besar dari taraf nyata (α) maka H_0 diterima, artinya data berdistribusi secara normal. Sehingga uji beda yang digunakan adalah uji parametrik (*paired sample t-test*). Sebaliknya jika signifikansi lebih kecil dari taraf nyata (α) maka H_a diterima, artinya data tidak berdistribusi secara normal. Sehingga uji beda yang digunakan adalah uji non parametrik (*wilcoxon sign rank test*).

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji apakah hipotesis dalam penelitian ini diterima atau ditolak dengan menggunakan karakteristik sampel yang diambil dari populasi yang sedang ditinjau. Apabila data terdistribusi normal maka digunakan uji parametrik *paired sample t-test*, sedangkan apabila data tidak berdistribusi normal maka digunakan uji non parametrik *wilcoxon signed rank test*.

a. Paired Sample T-Test

Menurut Santoso (2012:263) "*Paired Sample t-test* merupakan uji parametrik yang digunakan untuk membandingkan dua sampel yang berpasangan". Sampel berpasangan diartikan sebagai sebuah sampel yang berasal dari dua pengukuran atau dua periode pengamatan yang berbeda yang diambil dari subjek yang dipasangkan.

Paired Sample T- Test pada penelitian ini menguji hipotesis secara keseluruhan tahun 2010-2014 dengan jumlah $n = 38$ perusahaan. Langkah-

langkah dalam pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a)

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ Tidak terdapat perbedaan rata-rata *return* saham sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*.

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ Terdapat perbedaan rata-rata *return* saham sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*.

2. Menentukan taraf nyata (α)

Menggunakan taraf nyata (α) = 5%

3. Menghitung uji *paired sample t-test*

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Sudjana, 2005:239) :

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

dengan

$$s^2 = \frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Keterangan :

\bar{x}_1 = Rata-rata data ke-1

\bar{x}_2 = Rata-rata data ke-2

s = Standar deviasi

n = Jumlah

Selanjutnya t hitung tersebut dibandingkan dengan t tabel dengan $dk = n_1 + n_2 - 2$ dengan taraf signifikansi yang digunakan $\alpha = 0,05$. Adapun perhitungan dalam penelitian ini menggunakan bantuan *program SPSS versi 21*.

4. Menentukan kriteria penerimaan hipotesis

Jika $-t_{\text{tabel}} < t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ atau $\text{Sig (2tailed)} > 0.05$ maka H_0 diterima.

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ atau $t_{\text{hitung}} < -t_{\text{tabel}}$ atau $\text{Sig (2tailed)} < 0.05$ maka H_0 ditolak.

- b. *Wilcoxon Sign Rank Test*

Uji *wilcoxon sign rank test* adalah uji non paramterik yang digunakan

untuk menentukan ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berhubungan dan data penelitian berdistribusi tidak normal (Sujarweni dan Endrayanto, 2012:156).

Adapun langkah-langkah dalam pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menentukan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a)

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$ Tidak terdapat perbedaan rata-rata *return* saham sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*.

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$ Terdapat perbedaan rata-rata *return* saham sebelum dan sesudah pengumuman *stock split*.

2. Menentukan taraf nyata (α)

Menggunakan taraf nyata (α) = 5%

3. Menghitung uji *wilcoxon sign rank test*

Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut (Sujarweni dan Endrayanto, 2012:156) :

$$Z_{hitung} = \frac{W - E(W)}{SE}$$

dengan

$$E(W) = \frac{n_1(n_1 + n_2 + 1)}{2}$$

$$SE = \sqrt{\frac{n_1 n_2 (n_1 + n_2 + 1)}{12}}$$

4. Menentukan kriteria penerimaan hipotesis

Jika $Z_{hitung} \leq Z_{tabel}$ atau Sig (*2tailed*) > 0.05 maka H_0 diterima

Jika $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ atau Sig (*2tailed*) < 0.05 maka H_0 ditolak